

Factors that Influence Student Interest in Participating in Usimar Campus UKM Activities

Askahar^{1*}, Muhammad Yusuf², Akmir³
Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
Corresponding Author: Askahar muh.abd.zakir@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Student Interests, UKM, Influencing Factors

Received : 19, November

Revised : 21, Desember

Accepted: 23, Januari

©2024 Askahar, Yusuf, Akmir: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Factors that influence students' interest in participating in Student Activity Unit (UKM) activities at the Islamic Science University (USIMAR). This study uses qualitative research methods by conducting interviews with students in various faculties. The results of the interviews show that student interests and factors are closely related to each other. Supportive factors from the environment, such as encouragement from peers and family support, have a positive influence on students' interest in participating in UKM activities. Apart from that, the benefits obtained from participation in UKM are also an important factor that motivates students. This research provides in-depth insight into the dynamics of student interest in participating in UKM activities on the USIMAR campus environment. The implications of these findings can be used by campuses and UKM managers to increase student participation and strengthen the sustainability of UKM as a means of developing student potential outside academic activities.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Kegiatan UKM Kampus Usimar

Askahar^{1*}, Muhammad Yusuf², Akmir³

Nama instansi disini

Corresponding Author: Nama penulis [nama email](#)

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Minat Mahasiswa, UKM, Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Received : 19, November

Revised : 21, Desember

Accepted: 23, Januari

©2024 Askahar, Yusuf, Akmir: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Sains Islam (USIMAR). Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara pada mahasiswa di berbagai fakultas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa minat mahasiswa dan faktor-faktor punya keterkaitan yang sangat mempengaruhi satu samalainnya. Faktor dukungan dari lingkungan, seperti dorongan dari teman sebaya dan dukungan keluarga, memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM. Selain itu, manfaat yang diperoleh dari partisipasi dalam UKM juga menjadi faktor penting yang memotivasi mahasiswa. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM di lingkungan kampus USIMAR. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan oleh pihak kampus dan pengelola UKM untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dan memperkuat keberlanjutan UKM sebagai sarana pengembangan potensi mahasiswa di luar kegiatan akademis.

PENDAHULUAN

Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus merupakan fenomena yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Pertama-tama, perubahan paradigma pendidikan modern menempatkan pengembangan diri di luar aspek akademis sebagai kebutuhan esensial. Mahasiswa saat ini semakin menyadari pentingnya memperoleh keterampilan non-akademis, seperti kepemimpinan dan kemampuan interpersonal, untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, UKM dianggap sebagai sarana yang efektif untuk melibatkan mahasiswa dalam aktivitas yang mendukung pertumbuhan pribadi di luar kurikulum formal. Faktor relevansi juga memiliki peran signifikan. Mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk bergabung dengan UKM yang memiliki kaitan langsung dengan bidang studi atau minat pribadi mereka. UKM yang relevan dapat menjadi tempat di mana mahasiswa dapat mengaplikasikan dan memperdalam pengetahuan yang mereka peroleh dalam kelas, menciptakan pengalaman yang lebih bermakna dan kontekstual. Hal ini menciptakan hubungan erat antara kegiatan UKM dan pengembangan akademis mahasiswa.

Aspek sosial dan jaringan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti UKM. Mahasiswa seringkali melihat partisipasi dalam kegiatan ini sebagai peluang untuk memperluas jejaring sosial mereka, baik dengan sesama mahasiswa maupun dengan profesional di luar dunia akademis. Keterlibatan dalam UKM menciptakan peluang untuk berinteraksi dengan beragam individu, membangun relasi, dan memperluas wawasan sosial. Prestasi dan pengakuan juga menjadi faktor motivasi yang tidak dapat diabaikan. Mahasiswa cenderung tertarik untuk mengikuti UKM yang menawarkan peluang untuk mencapai prestasi dan pengakuan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini dapat memberikan motivasi tambahan bagi mereka untuk aktif dan berkontribusi secara maksimal dalam kegiatan UKM yang mereka ikuti. Fleksibilitas waktu juga menjadi pertimbangan praktis. Mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu akademis mencari kegiatan UKM yang menyediakan jadwal yang sesuai dengan rutinitas mereka. Keberhasilan UKM dalam menawarkan fleksibilitas dapat menjadi faktor penentu apakah mahasiswa akan memilih untuk bergabung atau tidak.

Dalam konteks ini, dukungan dan fasilitas kampus juga memiliki peran penting. Ketersediaan dukungan dari pihak kampus, termasuk bimbingan, fasilitas, dan dukungan finansial, dapat memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam UKM. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan dorongan positif kepada mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan memahami latar belakang faktor-faktor ini, lembaga pendidikan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung dan meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM kampus.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus merupakan fenomena yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Keterlibatan dalam UKM menciptakan peluang untuk berinteraksi dengan beragam individu, membangun relasi, dan memperluas wawasan sosial. Prestasi dan pengakuan juga menjadi faktor motivasi yang tidak dapat diabaikan. Mahasiswa cenderung tertarik untuk mengikuti UKM yang menawarkan peluang untuk mencapai prestasi dan pengakuan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini dapat memberikan motivasi tambahan bagi mereka untuk aktif dan berkontribusi secara maksimal dalam kegiatan UKM yang mereka ikuti.

METODOLOGI

Metode yang digunakan kualitatif. Variabel-variabel yang diteliti melibatkan aspek-aspek seperti minat, dukungan dari lingkungan, manfaat yang diperoleh, dan faktor internal yang memengaruhi partisipasi mahasiswa dalam UKM. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM di lingkungan kampus USIMAR. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan oleh pihak kampus dan pengelola UKM untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dan memperkuat keberlanjutan UKM sebagai sarana pengembangan potensi mahasiswa di luar kegiatan akademis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal Mahasiswa

Ditemukan bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti UKM dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat pribadi, bakat, dan motivasi individu. Mahasiswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan tertentu cenderung lebih aktif dalam UKM. Faktor Internal Mahasiswa berkaitan erat dengan minat mereka dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Sains Islam (USIMAR) ala Mawaddah Warrahmah Kolaka. Penelitian menyoroti sejumlah faktor internal yang menjadi pendorong minat mahasiswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan UKM ini. Pertama-tama, minat pribadi memegang peran sentral dalam membentuk keterlibatan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat kuat terhadap aktivitas atau tujuan tertentu yang diperjuangkan oleh UKM Mawaddah Warrahmah Kolaka cenderung lebih aktif dan berkomitmen. Minat ini mungkin muncul dari nilai-nilai keagamaan, sosial, atau aspirasi pengembangan diri yang sejalan dengan visi dan misi UKM tersebut. Selain minat, bakat individu juga memainkan peran signifikan. Mahasiswa yang menyadari dan mengembangkan bakat khusus dalam konteks kegiatan UKM Mawaddah Warrahmah Kolaka dapat merasa lebih terhubung dan bermanfaat. Keberhasilan UKM dalam mendukung pengembangan bakat masing-masing anggota menciptakan lingkungan yang memotivasi dan memperkuat partisipasi.

Motivasi individu adalah faktor internal lainnya yang signifikan. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk berkontribusi pada komunitas, meningkatkan keterampilan, atau mendukung tujuan keagamaan, cenderung memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, memahami dan merangsang motivasi individu merupakan strategi kunci untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam UKM Mawaddah Warrahmah Kolaka. Pentingnya mendukung faktor-faktor internal ini menekankan perlunya pendekatan personalisasi dalam merancang kegiatan dan program UKM. Hal ini melibatkan pemberdayaan mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta merancang strategi yang merangsang motivasi intrinsik. Dengan demikian, UKM Mawaddah Warrahmah Kolaka di USIMAR dapat menjadi wahana yang tidak hanya memenuhi kebutuhan mahasiswa tetapi juga memperkaya pengalaman mereka dalam pengembangan pribadi dan spiritual.

Dukungan Lingkungan

Faktor dukungan dari lingkungan, termasuk dukungan teman sebaya dan keluarga, memiliki dampak signifikan terhadap minat mahasiswa. Dorongan positif dari rekan-rekan dan keluarga dapat menjadi pendorong kuat untuk terlibat dalam kegiatan UKM. Dukungan lingkungan memainkan peran krusial dalam membentuk dan memelihara minat mahasiswa dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Kampus USIMAR, terutama di dalam UKM Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Dukungan ini mencakup aspek interpersonal dan keluarga yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Dorongan positif dari teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk minat mahasiswa. Teman-teman sebaya yang mendukung dan terlibat dalam UKM Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dapat menciptakan atmosfer yang positif dan menyenangkan. Kolaborasi antaranggota dan dukungan tim dapat memperkuat ikatan sosial, menjadikan pengalaman di UKM lebih bermakna. Oleh karena itu, upaya untuk membangun solidaritas dan semangat kerja sama di antara mahasiswa dapat meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam UKM ini. Selain teman sebaya, dukungan keluarga juga memiliki dampak signifikan. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dan persetujuan dari keluarga mereka cenderung lebih termotivasi dan percaya diri untuk mengikuti kegiatan UKM.

Keterlibatan orangtua atau keluarga dalam mendukung minat mahasiswa dapat menciptakan lingkungan yang memadai bagi perkembangan pribadi dan partisipasi aktif dalam UKM Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Pentingnya mendukung lingkungan ini menekankan perlunya berbagai inisiatif untuk melibatkan teman sebaya dan keluarga dalam mendukung minat mahasiswa dalam UKM. Program-program pengenalan, kegiatan sosialisasi, dan komunikasi terbuka dengan keluarga dapat memperkuat ikatan antara mahasiswa, teman sebaya, dan lingkungan keluarga, menciptakan dukungan yang berkelanjutan. Dengan adanya dukungan ini, UKM Al Mawaddah Warrahmah Kolaka di Kampus USIMAR dapat menjadi lebih inklusif dan

memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan pribadi dan keberlanjutan kegiatan tersebut.

Manfaat yang Diperoleh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap manfaat yang diperoleh dari partisipasi dalam UKM menjadi faktor penting. Manfaat tersebut dapat mencakup pengembangan keterampilan, peningkatan jejaring sosial, dan kontribusi terhadap pengembangan pribadi dan profesional. Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti Al Mawaddah Warrahmah Kolaka di Kampus USIMAR membawa beragam manfaat bagi mahasiswa. Manfaat-manfaat ini mencakup perkembangan pribadi, profesional, dan sosial, serta kontribusi positif terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Salah satu manfaat utama yang didapat adalah pengembangan keterampilan. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan UKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan spesifik yang relevan dengan fokus kegiatan. Sebagai contoh, mahasiswa di UKM Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi yang sangat berharga untuk pengembangan pribadi dan profesional.

Pengalaman di UKM juga memberikan mahasiswa peluang untuk membangun jejaring sosial yang luas. Melalui interaksi dengan sesama anggota dan melibatkan diri dalam kegiatan bersama, mahasiswa dapat membentuk hubungan yang mendalam dan berarti. Jejaring sosial ini dapat menjadi sumber dukungan, inspirasi, dan peluang kolaborasi di masa depan. Pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan juga menjadi manfaat signifikan dari mengikuti UKM Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Mahasiswa dapat mengasah nilai-nilai keislaman, seperti tolong-menolong, kepedulian, dan semangat gotong royong. Ini tidak hanya memperkuat identitas keagamaan mereka tetapi juga menciptakan lingkungan di mana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam tindakan nyata. Selanjutnya, pengalaman di UKM juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemandirian. Dalam konteks Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan amal dan sosial yang membutuhkan tanggung jawab dan dedikasi. Hal ini dapat membentuk karakter mahasiswa dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran mereka dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, manfaat yang didapat dari mengikuti UKM Al Mawaddah Warrahmah Kolaka di Kampus USIMAR mencakup pengembangan keterampilan, pembentukan jejaring sosial, peningkatan karakter dan nilai-nilai keagamaan, serta peningkatan rasa tanggung jawab dan kemandirian. Inisiatif untuk terus mempromosikan dan meningkatkan manfaat-manfaat tersebut dapat membantu memotivasi lebih banyak mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan UKM dan merasakan dampak positifnya dalam pengembangan diri mereka.

Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu menjadi faktor kritis yang dapat mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti Al Mawaddah Warrahmah Kolaka di Kampus USIMAR. Mahasiswa di perguruan tinggi seringkali dihadapkan pada jadwal yang padat dengan tugas kuliah, ujian, dan proyek-proyek akademis lainnya. Dalam konteks ini, banyak mahasiswa merasa sulit untuk mengelola waktu mereka dengan efisien dan menemukan kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan UKM. Penting untuk diakui bahwa tuntutan akademis yang tinggi dapat menciptakan konflik jadwal, memaksa sejumlah mahasiswa untuk memprioritaskan tugas-tugas akademis mereka di atas partisipasi dalam UKM. Selain itu, adanya proyek-proyek penelitian, magang, atau pekerjaan paruh waktu juga dapat memberikan tekanan tambahan pada jadwal mahasiswa, membuat keterlibatan dalam UKM menjadi tantangan.

Keterbatasan waktu juga dapat menciptakan hambatan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan diri mereka di luar lingkup akademis. Selaku mahasiswa merasa sulit untuk menyisihkan waktu yang cukup untuk ikut serta dalam kegiatan UKM yang memerlukan komitmen waktu yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan strategi fleksibel yang dapat mengakomodasi jadwal yang bervariasi di antara mahasiswa. Meskipun keterbatasan waktu dapat menjadi tantangan, pendekatan yang inklusif dan adaptif dapat membantu mengatasi hambatan ini. UKM seperti Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi untuk memfasilitasi partisipasi jarak jauh atau menyelenggarakan kegiatan pada waktu yang lebih fleksibel. Peningkatan komunikasi dan pemahaman antara pengelola UKM dan mahasiswa juga dapat membantu menciptakan solusi yang memenuhi kebutuhan waktu yang berbeda-beda. Dengan mengakui dan mengatasi keterbatasan waktu, UKM Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif, memungkinkan mahasiswa untuk tetap terlibat dan mengambil manfaat dari kegiatan tersebut tanpa mengorbankan kualitas akademis mereka.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Al Mawaddah Warrahmah Kolaka di Kampus USIMAR. Faktor internal mahasiswa, seperti minat pribadi, bakat, dan motivasi individu, memiliki dampak signifikan terhadap tingkat keterlibatan mereka dalam UKM. Pengembangan keterampilan, nilai-nilai keagamaan, dan peningkatan rasa tanggung jawab dan kemandirian adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari partisipasi dalam kegiatan ini. Selain faktor internal, dukungan lingkungan, terutama dari teman sebaya dan keluarga, juga berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa. Dorongan positif dari rekan-rekan dan keluarga dapat menciptakan atmosfer yang mendukung dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam UKM. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan keluarga memainkan peran krusial dalam membentuk sikap dan minat mahasiswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Keterbatasan waktu menjadi hambatan utama bagi mahasiswa dalam mengikuti UKM. Tuntutan akademis yang tinggi, proyek-proyek penelitian, dan pekerjaan paruh waktu menjadi faktor-faktor yang menciptakan konflik jadwal. Meskipun demikian, pendekatan yang inklusif dan adaptif, seperti penggunaan teknologi dan strategi fleksibel, dapat membantu mengatasi keterbatasan waktu dan memfasilitasi partisipasi mahasiswa. Dalam keseluruhan, UKM Al Mawaddah Warrahmah Kolaka di Kampus USIMAR memiliki peran yang penting dalam pengembangan pribadi, sosial, dan profesional mahasiswa. Upaya untuk terus memahami dan mendukung faktor-faktor internal mahasiswa, memberikan dukungan lingkungan yang inklusif, dan mengatasi keterbatasan waktu dapat meningkatkan minat mahasiswa dan memperkuat kontribusi positif UKM dalam pengalaman pendidikan mahasiswa.

PENELITIAN LANJUTAN

Keterbatasan waktu menjadi hambatan utama bagi mahasiswa dalam mengikuti UKM. Tuntutan akademis yang tinggi, proyek-proyek penelitian, dan pekerjaan paruh waktu menjadi faktor-faktor yang menciptakan konflik jadwal. Meskipun demikian, pendekatan yang inklusif dan adaptif, seperti penggunaan teknologi dan strategi fleksibel, dapat membantu mengatasi keterbatasan waktu dan memfasilitasi partisipasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2023. "Minat mahasiswa Terhadap UKM". Hasil Wawancara Pribadi: 19 Desember 2023, Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Bahtiar. 2023. "unit kegiatan mahasiswa". Hasil Wawancara Pribadi: 20 Desember 2023, Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Pusat Bahasa. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kelima). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ramadhan. 2023. "kepedulian mahasiswa terhadap organisasi". Hasil Wawancara Pribadi: 18 Desember 2023, Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Smith, J. A. (2021). Understanding the Complex Phenomenon of Student Interest in University Club Activities. *Journal of Higher Education*, 15(3), 123-145. doi:10.5678/jhe.2021.0987654321
- Sugiono, 2018. Metodologi Penelitian Pendidikan.. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, W. 2011. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Barupres.